

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daerah penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani tidak mengolah lahan tidur untuk usahatani padi sawah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani tidak mengolah lahan tidur untuk usahatani padi sawah yaitu faktor biaya dengan kategori tinggi yaitu sebesar 82%, faktor lingkungan fisik dengan kategori tinggi 73%, dan faktor preferensi petani dengan kategori tinggi sebesar 79%.
2. Keputusan petani tidak mengolah lahan tidur untuk usahatani padi sawah di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi tergolong tinggi dengan persentase 65%.
3. Terdapat hubungan yang nyata antara faktor biaya, lingkungan fisik, dan preferensi petani dengan keputusan petani tidak mengolah lahan tidur untuk usahatani padi sawah.

5.2 Saran

1. Keputusan petani tidak mengolah lahan tidur disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor biaya, lingkungan fisik, dan preferensi petani. Permasalahan dari faktor-faktor tersebut sebaiknya segera diatasi sehingga petani dapat kembali mengolah lahan mereka yang sudah lama tertinggal. Pemerintah sebaiknya dapat lebih memperhatikan dan dapat memberikan solusi terkait permasalahan tersebut agar produktivitas padi sawah di Desa Setiris kembali meningkat.

2. Melalui pemerintah, penyuluh pertanian sebaiknya lebih aktif dalam memberikan penyuluhan terkait padi sawah sehingga dapat menyadarkan kembali petani agar dapat kembali memanfaatkan lahannya. Selain itu, melalui penyuluhan pertanian diharapkan dapat memberikan bantuan serta menambah wawasan para petani untuk mengatasi permasalahan terkait banyaknya lahan tidur yang tertinggal yang merupakan salah satu sumber daya yang perlu untuk dimanfaatkan sehingga produktivitas padi sawah di Desa Setiris dapat ditingkatkan.
3. Lahan tidur di Desa Setiris memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan secara optimal. Maka dari itu, diharapkan para petani dapat memanfaatkan lahannya dengan optimal pula. Selain ditanami padi, lahan ini dapat dialihkan untuk tanaman lain seperti hortikultura seperti sayur-sayuran. Dengan pengolahan yang baik, tanaman-tanaman seperti cabai, tomat, dan terong dapat tumbuh subur di lahan ini sehingga dapat memberikan hasil yang menjanjikan bagi para petani. Selain itu, lahan yang tidak produktif juga dapat digunakan untuk peternakan. Memelihara ayam, bebek, atau kambing dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan pendapatan. Dengan pengelolaan yang tepat, lahan tidur ini dapat bertransformasi menjadi sumber daya yang produktif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. Kombinasi antara pertanian hortikultura dan peternakan juga dapat menciptakan sistem pertanian terpadu yang lebih efisien dan ramah lingkungan.